

IMPLEMENTASI METODE AHP (ANALYTIC HIERARCHY PROCESS) UNTUK MENENTUKAN POSISI PEMAIN FUTSAL BANGKALAN

Teguh Subajra

(170411100020)

Pembimbing 1 : Sigit Susanto Putro, S.Kom., M.Kom.

Pembimbing 2 : Eka Mala Sari Rochman, S.Kom., M.Kom.

ABSTRAK

Futsal adalah cabang olahraga yang sangat populer dan gandrungi oleh seluruh lapisan masyarakat terutama kaum laki-laki mulai dari anak-anak, remaja dan dewasa. Penentuan posisi pemain futsal pada tim puslatkab Bangkalan didasarkan pada minat pemain dan penilaian pelatih mengandalkan pengamatan lalu menulis di catatan data rekap latihan pemain dalam memilih pemain di posisi kiper, anchor, flank, maupun pivot yang dikhawatirkan tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki pemain. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya sebuah sistem untuk membantu pelatih, sehingga pelatih dapat melihat dari data dan hasil pengolahannya untuk menentukan posisi yang paling tepat bagi para pemainnya. peneliti mencoba mengimplementasi SPK ini menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP). Metode AHP adalah salah satu metode sistem pendukung keputusan yang komprehensif dan rasional untuk mendapatkan solusi terhadap masalah kriteria yang kompleks dalam berbagai alternatif dengan memperhitungkan hal-hal yang bersifat kualitatif dan kuantitatif Implementasi metode AHP bertujuan untuk menghasilkan sistem yang mampu membantu pelatih dalam menentukan posisi kiper, anchor, flank, pivot didalam Bangkalan futsal club. Hasil akhir penelitian menggunakan metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*) untuk menentukan posisi pemain futsal Bangkalan dan menghasilkan tingkat kelayakan sebesar 83,3%.

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan, futsal, kiper, anchor, flank, pivot, AHP (*Analytic Hierarchy Process*).

ABSTRACT

Futsal is a sport that is very popular and loved by all levels of society, especially men, from children, adolescents and adults. Determining the position of futsal players in the Bangkalan Puslatkab team is based on the interests of the players and the coach's assessment relying on observation and then writing in the player's training recap data notes in choosing players in the positions of goalkeeper, anchor, flank, or pivot which are feared not in accordance with the abilities of the players. In overcoming these problems, it is necessary to have a system to assist the coach, so that the coach can see from the data and processing results to determine the most appropriate position for his players. researchers try to implement this SPK using the Analytical Hierarchy Process (AHP) method. The AHP method is a decision support system method that is comprehensive and rational for obtaining solutions to complex criteria problems in various alternatives by taking into account qualitative and quantitative matters. The implementation of the AHP method aims to produce a system capable of assisting coaches in determining goalkeeper positions anchor, flank, pivot in Bangkalan futsal club. The final results of the study used the AHP (Analytic Hierarchy Process) method to determine the position of Bangkalan futsal players and produced a feasibility level of 83.3%.

Keywords: Decision Support System, futsal, goalkeeper, anchor, flank, pivot, AHP (Analytic Hierarchy Process).